

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU IBU YANG
MEMILIKI BALITA USIA 12-59 BULAN TERHADAP KEJADIAN GIZI
BURUK DI DESA GOLO WUA KECAMATAN WAE RI'I KABUPATEN
MANGGARAI TAHUN 2010**

Anisia Mikaela Maubere (0710044); Pembimbing Utama: Dr. dr. Felix Kasim, M.Kes

ABSTRAK

Gizi buruk merupakan salah satu masalah gizi di Indonesia, termasuk di provinsi NTT, Jawa tengah, Jawa timur, Gorontalo, Aceh, NTB, Papua, Jawa barat, Yogyakarta, Bali. Menurut UNICEF ada dua penyebab terjadinya gizi buruk, yaitu kurangnya asupan gizi dari makanan dan penyakit yang mengakibatkan infeksi sehingga tidak bisa menyerap zat-zat makanan secara baik. Meskipun sudah ada upaya-upaya dari pemerintah untuk mengatasi gizi buruk namun sampai saat ini gizi buruk masih termasuk salah satu masalah terpenting di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu yang memiliki balita terhadap gizi buruk di desa Golo Wua. Penelitian ini bersifat deskriptif. Sampel dari penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan di desa Golo Wua, yaitu sebanyak 76 orang. Analisis dengan cara univariant, dengan variabelnya adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku responden. Hasil penelitian umumnya usia orangtua berkisar 19-24 tahun 40,8%, pendidikan tidak tamat SD 38,1%, dan sebagian besar pekerjaannya sebagai petani 71%, pengetahuan responden sebagian besar kurang (85,5%), sedangkan sikap dan perilaku responden didapatkan sudah baik (100%). Disarankan kepada pemerintah setempat lebih meningkatkan pelayanan kesehatan berupa pelayanan promotif dan preventif terhadap masyarakat serta perlu adanya proaktif petugas kesehatan setempat untuk memberikan penyuluhan tentang keluarga sadar gizi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu juga meningkatkan pelayanan posyandu dan memberikan bantuan makanan tambahan untuk masyarakat yang memiliki ekonomi rendah sedangkan kepada masyarakat setempat dapat mengontrol dan mengawasi pola makan anak dan asupan gizinya.

Kata kunci : gizi buruk, pengetahuan, sikap, perilaku

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOR OF
MOTHERS WITH CHILDREN AGED 12-59 MONTHS OF THE
OCCURRENCE OF POOR NUTRITION IN GOLO WUA SUB VILLAGE
DISTRICT WAE RI' I MANGGARAI IN 2010**

Anisia Mikaela Maubere (0710044); Advisers : Dr. dr. Felix Kasim, M.Kes

ABSTRACT

Undernutrition is one of the nutrition problem in Indonesia, including East Nusa Tenggara, Central Java, East Java, Gorontalo, Aceh, West Nusa Tenggara, Papua, West Java, Yogyakarta, Bali. According to UNICEF, there are two causes of undernutrition, the lack of nutrient intake from food and infectious diseases. Although there were some attempts by the government to overcome undernutrition, the problem still unresolved. The aim of this study is to find out the level of knowledge, attitude and behavior of mothers with infants against undernutrition in Golo Wua village. This study was done descriptively. The sample were mothers who have children aged 12-59 months in Golo Wua village, as many as 76 people. Analysis were done by univariant technique, the variables are knowledge, attitudes and behaviors of respondents. The results were 40.8% of parents are in the age range 19-24 years old, 38.1% did not complete primary education, 71% work as farmers, 85.5% lack the sufficient knowledge and all of them exhibit a very good attitude and behavior. It is recommended for the local government to improve health services in form of promotive and preventive services to the community and the need of counseling for the community, especially to mothers, improve Posyandu services, and give additional food supply to low economic communities. Local communities can control and supervise the child's diet and nutritional intake.

Keywords: undernutrition, knowledge, attitude, behavior

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Teori	6
1.6 Metodologi Penelitian.....	6
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	7

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Status Gizi.....	8
2.1.1 Definisi Status Gizi	8
2.1.2 Klasifikasi Status Gizi.....	8
2.1.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi.....	9
2.1.4 Penilaian Status Gizi	10
2.2 Gizi Buruk.....	15
2.2.1 Pengertian.....	15
2.2.2 Penyebab Gizi Buruk	15

2.2.3 Klasifikasi Gizi Buruk.....	17
2.2.4 Pengobatan	18
2.2.5 Pencegahan.....	18
2.3 Posyandu	19
2.3.1 Kader Posyandu.....	22
2.4 Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	25
2.4.1 Pengetahuan	25
2.4.2 Sikap.....	27
2.4.3 Perilaku atau Tindakan.....	28

BAB III. SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	32
3.2 Metode Penelitian	32
3.3 Instrumen Penelitian	32
3.4 Populasi dan Sampel.....	32
3.4.1 Populasi.....	32
3.4.2 Sampel	32
3.4.3 Kriteria Sampel	33
3.5 Variabel Penelitian.....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.7 Analisis Data.....	34
3.7.1 Teknik Analisis Data	34
3.7.1.1 Identitas	34
3.7.1.2 Pengetahuan.....	34
3.7.1.3 Sikap.....	34
3.7.1.4 Perilaku.....	34
3.8 Definisi Operasional	35
3.9 Prosedur Penelitian	36
3.10 Aspek Etik Penelitian.....	36
3.11 Teknik Penyajian Data	36

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil	37
4.1.1 Identitas.....	37
4.1.2 Pengetahuan	38
4.1.3 Sikap	41
4.1.4 Perilaku	43
4.1.5 Observasi Kader Posyandu	45
4.2 Pembahasan.....	46

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	60
----------------------	-----------

RIWAYAR HIDUP	73
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keadaan Status Gizi Buruk	4
Tabel 2.1 Baku Antropometri Menurut Standar WHO-NCHS	8
Tabel 4.1 Distribusi usia responden	37
Tabel 4.2 Distribusi pekerjaan responden	37
Tabel 4.3 Distribusi pendidikan terakhir responden	37
Tabel 4.4 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “tahukah anda tentang gizi buruk pada anak?”	38
Tabel 4.5 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “tahukah anda penyebab terjadinya gizi buruk?”	38
Tabel 4.6 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “tahukah anda ciri-ciri pada ank-anak yang mengalami gizi buruk?”	38
Tabel 4.7 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “tahukah anda kalau manfaat ASI sangat penting untuk anak balita?”	38
Tabel 4.8 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “tahukah anda kalau gizi buruk dapat mempengaruhi pertumbuhan anak?”	39
Tabel 4.9 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “tahukah anda faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi anak mengalami gizi buruk?”	39
Tabel 4.10 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “tahukah anda akibat yang terjadi dari seseorang anak mengalami gizi buruk?”	39
Tabel 4.11 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “tahukah anda cara mencegahnya agar anak tersebut tidak mengalami gizi buruk?”	39
Tabel 4.12 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “tahukah anda makanan bergizi apa saja yang dapat	

diberikan kepada anak?”	40
Tabel 4.13 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “tahukah anda makanan bergizi itu sangat bermanfaat untuk anak?”	40
Tabel 4.14 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “tahukah anda apa yang diperlukan seorang anak kalau mengalami gizi buruk?”	40
Tabel 4.15 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “tahukah anda cara mengobati sorang anak yang mengalami gizi buruk?”	40
Tabel 4.16 Distribusi tingat pengetahuan responden secara keseluruhan	41
Tabel 4.17 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “menurut anda, pentingkah seorang anak mendapatkan nutrisi yang cukup?”	41
Tabel 4.18 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “menurut anda, pentingkah makanan berprotein untuk mencegah atau menghindari terjadinya gizi buruk?”	41
Tabel 4.19 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “menurut anda, pentingkah makanan bervariasi dapat memenuhi kebutuhan gizi anak?”	41
Tabel 4.20 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “menurut anda, pentingkah seorang anak yang tidak mau makan harus sering dibujuk untuk makan?”	42
Tabel 4.21 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “menurut anda, pentingkah seorang anak mendapatkan imunisasi?”	42
Tabel 4.22 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “menurut anda, pentingkah seorang anak mendapatkan makanan tambahan dari puskesmas atau dinas kesehatan?”	42
Tabel 4.23 Distribusi tingkat sikap responden secara keseluruhan.....	42

Tabel 4.24 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “apakah anda pernah membawa anak ke posyandu setiap bulannya?”	43
Tabel 4.25 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “apakah anak balita anda melakukan imunisasi sesuai dengan jadwal yang sudah tercantum?”	43
Tabel 4.26 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “apakah anda memeriksakan anak balita anda ketika sakit ke puskesmas / RS / bidan?”	43
Tabel 4.27 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “apakah anda menimbang berat badan anak balita anda setiap bulannya?”	44
Tabel 4.28 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “apakah makanan yang diberikan untuk anak anda selalu habis dimakan?”	44
Tabel 4.29 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “menurut anda, apakah setiap hari anak balita anda sudah mendapatkan makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizinya?”	44
Tabel 4.30 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “apakah anda memberikan makanan untuk anda dengan sendok yang bersih?”	45
Tabel 4.31 Distribusi tingkat perilaku responden secara keseluruhan	45

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.1 Model teori faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan.....	6
Bagan 2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita	10
Bagan 2.2 Penyebab kurang gizi	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Pengambilan Data.....	60
Lampiran 2 Persetujuan Pengambilan Data dari Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu.....	61
Lampiran 3 Persetujuan Pengambilan Data dari Dinas Kesehatan	62
Lampiran 4 Dokumentasi	63
Lampiran 5 Kuesioner	65